

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warwarga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, dinyatakan “Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis”. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi dengan perubahan budaya kehidupan.

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan peserta didik, baik jasmani, maupun rohani, menuju terbentuknya

---

<sup>1</sup> ‘UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL’.

kepribadian yang utama.<sup>2</sup> Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan merupakan arah bagi anak didik, akan dibawa ke arah mana anak didik. Oleh karena itu tujuan sebagai suatu patokan untuk dicapai, yang dilakukan pendidik dan anak didik secara bersama-sama dan dengan komitmen bersama-sama pula harus dilakukan dengan baik.<sup>4</sup>

Pendidikan sebagai proses pembelajaran dan penyampaian materi harus dilaksanakan dengan tepat, cepat dan akurat. Salah satu komponen yang dapat mempercepat dan mempermudah penyampaian materi pembelajaran disamping metode pengajaran juga penggunaan media pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya adalah jamak dari medium, batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media proyektor saja yakni salah satu media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Dalam hal ini media proyektor, belum semua sekolah mempunyai kesempatan memperoleh media proyektor yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengadaan media proyektor di sekolah masih terbatas, guru lebih banyak menggunakan media pembelajaran yang sering sekali digunakan di sekolah, yaitu papan tulis, buku LKS, atau buku pelajaran dan Al-Quran, sedangkan guru dapat mengambil kesempatan ini untuk

---

<sup>2</sup> Kurniawan Syamsul, 'Ilmu Pendidikan Islam' (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016).

<sup>3</sup> Djamarah Syaiful Bahri, 'Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif' (Jakarta: PT : Rineka Cipta, 2000).

<sup>4</sup> Surya Mohamad, 'Landasan Pendidikan : Menjadi Guru Yang Baik' (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).

<sup>5</sup> Daryanto, 'Media Pembelajaran' (Yogyakarta: Gaya Media, 2013).

mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan efisien untuk proses pembelajaran mata pelajaran fikih.

Berdasarkan hasil pengamatan di MTS Darul Hikmah dapat diketahui bahwa ada beberapa kendala yaitu lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa terbiasa untuk mengingat dan menimbun informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang diingat itu dengan kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Kenyataan yang juga terjadi dalam pembelajaran, bahwa guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran belum efektif, berpusat pada guru saja sedangkan siswa bersifat pasif. Guru cenderung menggunakan media papan tulis sehingga pembelajaran masih searah, masih terpusat pada materi dalam teks, guru kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam pembelajaran.

Sehingga pada saat guru memberikan latihan sesuai yang diajarkan, siswa tidak dapat menjawabnya. Guru kurang berperan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga kurang menarik dan bermakna, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran Fiqih, siswa bosan dalam pelajaran dan berpengaruh terhadap belajarnya yang mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal.

Selain itu dapat diketahui gangguan ketika proses pembelajaran fiqih diantaranya yaitu ada beberapa siswa yang minim terhadap pemahaman isi pelajaran fiqih, siswa banyak yang merasa bosan dan tidak bersemangat ketika pembelajaran fiqih, untuk itu penulis memberikan solusi dengan menggunakan media pembelajaran proyektor dalam mata pelajaran fiqih agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran fiqih dan termotivasi dalam belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dwita Nisa Dengan Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah (Bekasi, 2022).

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dwita Nisa Bersama Guru Fiqih Di MTs Darul Hikmah (Bekasi, 2022).

Sejalan dengan permasalahan diatas dalam proses pembelajaran Fiqih maka diperlukan media yang inovatif sehingga dapat memotivasi siswa kearah belajar yang lebih baik. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan pelaksanaan pembelajaran, penugasan, pemahaman materi, menggunakan media yang tepat. Media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran diantaranya adalah Media Pembelajaran LCD Proyektor.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan intelektual siswa adalah Media Pembelajaran LCD Proyektor. Penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran Fiqih dapat membantu siswa untuk dapat memahami materi dan ikut berperan serta dalam pelajaran yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media proyektor merupakan sebuah alat yang mampu menampilkan unsur -unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya. Media proyektor yang kami kemukakan di atas dapat terwujud bila ada kemampuan guru dan fasilitas teknologi yang cukup.<sup>8</sup>

Pembelajaran menggunakan media proyektor akan memberi kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan materi yang lebih nyata dan dapat berinteraksi secara lebih luas. Dengan meningkatnya motivasi, perhatian dan minat peserta didik dalam pembelajaran fikih akan mempercepat penyerapan materi oleh peserta didik dan memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran fikih.

Di era modern seperti sekarang ini, banyak yang harus kita ikuti sesuai dengan tuntutan jaman yang semakin canggih. Apalagi jika berkaitan dengan dunia pendidikan. Sistem pembelajaran pada zaman sekarang sudah sangat berbeda jauh dibanding dengan

---

<sup>8</sup> Hariadi Samsul, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS', Vol 11 No 1 (2017).

sistem belajar yang masih terkesan tradisional. Komponen-komponen untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar juga dilengkapi dengan berbagai alat teknologi.

Tujuan utama penggunaan teknologi didalam sistem pembelajaran adalah untuk memudahkan dan mengefektifkan pembelajaran agar menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam waktu dan kondisi yang lebih baik. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah proyektor. Proyektor disini akan dibahas apa saja yang menjadi latar belakang penggunaan media proyektor dalam mengajar.<sup>9</sup>

Selanjutnya setelah digunakan media proyektor tersebut, bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian. Disamping untuk mengetahui adakah pengaruhnya, juga untuk melakukan perbaikan-perbaikan di kemudian hari nanti. Dengan media yang baik salah satu diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan semua siswa yang antusias dalam belajar. Dengan demikian pembelajaran akan bertambah menarik bagi siswa yang akhirnya dapat mempercepat penguasaan materi.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa permasalahan terkait dengan media pembelajaran menggunakan proyektor, diantaranya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan media buku/LKS, Al-Quran, dan papan tulis. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Sehingga siswa terlihat tidak antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan guru. Siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan.<sup>10</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media proyektor dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar pada materi fiqih, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PROYEKTOR TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA** (Studi Eksperimen Kelas VIII di MTs Darul Hikmah). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media proyektor terhadap hasil belajar fiqih siswa khususnya kelas VIII di MTs

---

<sup>9</sup> Arsyad Azhar, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT : Grafindo, 2014).

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dwita Nisa Bersama Guru Fiqih Di MTs Darul Hikmah.

Darul Hikmah. Seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar fiqih siswa di MTs Darul Hikmah perlu adanya penelitian lebih lanjut.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
3. Penggunaan media proyektor yang kurang efektif

### **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Penggunaan Media Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Tahun Ajaran 2021/2022.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh penggunaan media proyektor terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan proyektor terhadap hasil belajar siswa di MTS Darul Hikmah.

### **Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan media pembelajaran menggunakan proyektor dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan untuk bahan masukan dan bahan acuan untuk diterapkan oleh guru mata pelajaran Fiqih dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran menggunakan proyektor dengan baik pada siswa kelas VII MTS Darul Hikmah.

### **Kajian Terdahulu**

1. Jurnal dengan judul upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akidah Akhlak melalui multimedia lcd proyektor dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran multimedia berbasis LCD proyektor efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketertarikan siswa dalam penyajian materi menggunakan multimedia LCD proyektor mampu untuk mendorong kegiatan belajar siswa sehingga siswa akan lebih termotivasi belajarnya. Persamaannya adalah variabel terkaitnya yaitu membahas penggunaan media pembelajaran proyektor, perbedaannya adalah jurnal Dedi Wahyudi yaitu pada mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan penulis pada mata pelajaran fiqih, dan perbedaannya di metode yang digunakan, metode yang digunakan dalam jurnal yang ditulis oleh Dedi Wahyudi yaitu metode penelitian kualitatif, jadi penelitian kualitatif lebih memusatkan pada gambaran objektif mengenai hal di mana pada gambaran tersebut berbagai fenomena historis yang dapat dijadikan rujukan untuk dapat dikaji hingga mampu dibermaksanakan secara sistematis. Teknik akumulasi data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber referensi sebanyakbanyaknya untuk mendapatkan hasil yang valid. Penulisan penelitian ini dipaparkan secara deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode kuantitatif eksperimen.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Dedi Wahyudi and Devi Septya Wardani, 'UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI MULTIMEDIA LCD PROYEKTOR', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18.1 (2018), 1 <<https://doi.org/10.22373/jid.v18i1.3081>>.

2. Jurnal dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD PROYEKTOR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS, antara kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan media LCD PROYEKTOR dengan kelompok siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan media LCD PROYEKTOR pada siswa kelas VIII MTs Negeri Sampung Ponorogo. Persamaannya adalah variabel terikatnya membahas tentang penggunaan media pembelajaran proyektor, perbedaannya adalah jurnal Samsul Hariadi membahas penggunaan media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, sedangkan penulis membahas penggunaan media pembelajaran proyektor terhadap hasil belajar siswa.<sup>12</sup>
3. Jurnal dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD PROYEKTOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI dan dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat 10% pengaruh dari media LCD Proyektor dan 90% di pengaruhi oleh faktor lain. Persamaannya adalah membahas mengenai penggunaan media proyektor, perbedaannya adalah jurnal Joko Sarminto. Parijo. Bambang Budi Utomo dalam pembelajaran ekonomi, sedangkan penulis pada pelajaran fiqih.<sup>13</sup>
4. Skripsi dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD PROYEKTOR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH dan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran LCD proyektor pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas unggulan

---

<sup>12</sup> Samsul Hariadi, 'PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD PROYEKTOR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS', 11.1 (2017), 11.

<sup>13</sup> Joko Sarminto. Parijo Bambang Budi Utomo, 'PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD PROYEKTOR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI', 2016, 5.



MTs Negeri 2 Pemalang adalah baik. Hal tersebut karena nilai penggunaan media pembelajaran LCD proyektor pada mata pelajaran Fiqih sebesar 29,31 yang berada pada interval 29- 32 dengan kategori baik. Persamaannya adalah membahas mengenai penggunaan media proyektor dalam pembelajaran fiqih, perbedaannya adalah variabel terkait dari skripsi Athi' Faridlotun Khasanah yaitu terhadap motivasi belajar, sedangkan skripsi penulis terhadap hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

5. Skripsi dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 01 MERAKSA AJI TULANG BAWANG dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Persamaannya adalah variabel terikatnya membahas tentang hasil belajar siswa. Perbedaannya adalah skripsi ini Yulisa Andriyani membahas media buku/LKS, papan tulis, Al-Qur'an, sedangkan penulis menggunakan media proyektor. Lokasi penelitian berbeda dengan peneliti dari penelitian ini yang disusun oleh Yulisa Andriyani, yaitu terletak pada penelitian yang terdahulu dikelas VIII SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang Tahun 2016/2017 sedangkan saya di kelas VII MTS Darul Hikmah Tahun 2022/2023.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu dalam aspek objek penelitian, bahwa objek penelitian yang digunakan dalam segi objek kepada sekolah MTs Negeri 2 Pemalang dan terhadap motivasi belajar, sedangkan peneliti pada aspek hasil belajar. Ke lima penelitian diatas mengungkapkan bahwa hasil belajar menggunakan media proyektor sangat efektif.

---

<sup>14</sup> Khasanah Athi' Faridlotun, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD PROYEKTOR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH*, 2018.

<sup>15</sup> Andriyani Yulisa, 'PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 01 MERAKSA AJI TULANG BAWANG', 2017.

Persamaan penelitian diatas yaitu mengenai objek penelitiannya yaitu fokus pada pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Perbedaan penelitian diatas yaitu mengenai hasil belajar yang didapat dari beberapa penelitian, seperti hasil dari sekolah SMK tulung agung yaitu mendapatkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran